



KR-Sugeng Irianto

Ns Warsono saat paparan di hadapan asesor.

Unimus Segera Miliki Prodi Spesialis Keperawatan Medikal Bedah

SEMARANG (KR) - Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang (Fikkes Unimus) menerima kunjungan 2 asesor lapangan. Kedatangan dua asesor tersebut dalam rangka Evaluasi Lapangan Pembukaan Program Studi Spesialis Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Kamis (27/6/2024). Dua asesor yaitu Dr Anggorowati SKp Ns Kp Kep Mat MKep (Undip) dan dr. Liliana Sugiharto MS PA (K) (Unika Atma Jaya). Di hadapan dua asesor, calon Kaprodi Program Spesialis KMB Fikkes Unimus

Ns Warsono MKep Sp KepMB beserta tim menyampaikan paparan terkait rencana pendirian program spesialis KMB tersebut. Di antaranya tentang kurikulum, tentang capaian pembelajaran, tentang SDM para dosen Unimus dan dosen dari RS Dokter Kariadi (sebagai rumah sakit satelit).

Juga menyampaikan jumlah mahasiswa angkatan pertama yang diterima di program spesialis KMB, sarana prasarana dan banyak hal lainnya pada Evaluasi lapangan. Evaluasi lapangan ditandai pula dengan kunjungan asesor ke rumah sakit tempat Unimus menjalin kerjasama (RS Dokter Kariadi).

Sementara itu Dekan Fikkes Unimus Dr Ali Rosidi menyampaikan evaluasi lapangan merupakan bagian dari pengembangan keilmuan di prodi Keperawatan. “Kita sudah punya program D3 Keperawatan, S1 dan Profesi Ners serta S2 Keperawatan dan kini Insy Allah akan tambah Spesialis Keperawatan Medikal Bedah,” ujar Dekan.

Menurut Dr Ali Rosidi, prodi Spesialis KMB ini direncanakan mulai menerima mahasiswa di tahun akademik 2025/2026 mendatang. “Untuk awalan, kami akan menerima sekitar 15 mahasiswa sesuai dengan rasio mahasiswa dengan dosen yang membimbing mahasiswa yaitu 1:5 dan kami memiliki pula 12 dosen yang bisa mendampingi mahasiswa prodi spesialis ini, juga dosen dari RS Dokter Kariadi sebagai rumah sakit satelit prodi kita,” ujar Dr Ali Rosidi. (Sgi)-f

Puluhan PKL Terima Bantuan Gerobak Dagang



KR-Driyanto

Pj Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro menyerahkan gerobak untuk PKL.

BANYUMAS (KR) - Untuk mendongkrak penjualan, 20 pedagang kaki lima (PKL) yang selama ini berjualan di sekitar Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas menerima bantuan gerobak dari Pemkab Banyumas. PKL yang menerima gerobak, pedagang yang belum memiliki tempat berjualan layak.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Sugeng Amin, Minggu (30/6) mengatakan bantuan gerobak tersebut berasal dari Dana APBD senilai Rp.100 juta. “Penerima adalah PKL yang ada di Wilayah Kota Purwokerto,” kata Sugeng. Bantuan ini diharapkan dapat membantu para PKL sebagai sarana untuk berjualan yang nantinya lebih representatif dengan gerobak baru.

Ia juga berharap dengan memiliki tempat berjualan yang baru, bisa mendongkrak pendapatan dan bisa berkembang. Selain itu, juga menumbuhkan ekonomi usaha mikro dan meningkatkan kesejahteraan PKL. Penyerahan bantuan gerobak dilakukan oleh Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro di pendopo Si Panji Purwokerto Jumat (28/6).

Pj Bupati Hanung meminta kepada para penerima gerobak, agar memelihara gerobak dengan baik, memanfaatkan sesuai peruntukannya dan tidak dipindah tangankan. Hanung juga meminta Camat dan Lurah untuk ikut memantau peruntukan gerobak ini untuk meningkatkan pendapatan.

“Tidak semua PKL mendapatkan bantuan, untuk itu saya minta bapak ibu menggunakan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan pendapatan. Tolong dirawat dengan baik, jangan dijual dan sampah juga untuk diperhatikan agar tidak menimbulkan masalah,” kata Hanung.

Asriyah salah satu PKL warga Arcawinangun RT 07 RW 01 mengaku sangat senang mendapat bantuan gerobak dagang. Menurutnya semenjak dulu, ia berharap memiliki gerobak dan akhirnya hari ini kesampaian. “Seneng, senenge pol pokoknya, karena selama ini saya jualan dengan ditenteng, kadang pake troly bayi sekarang mendapat gerobak, Insy Allah semakin laris,” katanya. (Dri)-f

Tujuh Fraksi DPRD Grobogan Tanggapi Raperda RPJP 2025-2045



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - Tujuh fraksi DPRD Grobogan menanggapi penjelasan Bupati Sri Sumarni atas Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2024-2045 dalam rapat paripurna DPRD Grobogan, Rabu pekan lalu. Beragam tanggapan yang disampaikan dalam rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD M Nurwibowo.

Seperti yang disampaikan Fraksi PDI Perjuangan lewat juru bicara Rizky Bintang Fauzi, minta penjelasan dasar hukum mengingat mencantumkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagaimana angka 13 dan Inmendagri Nomor 1 Tahun 2024 sebagaimana angka 14. Ia mengusulkan sebagaimana kesepakatan di Provinsi Jateng untuk Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dan dan Inmendagri Nomor 1 Tahun 2024 dihapus.

Fraksi ini juga minta penjelasan apa saja pen-

dekatan partisipatif dari masyarakat yang sudah dirumuskan ke dalam RPJPD 2025-2045, dan bagaimana solusi ke depannya untuk mewujudkan sasaran utama visi RPJPD 2025-2045 yaitu penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) menuju net zero emission.

Fraksi PKB lewat juru bicara Taufiq minta arah kebijakan tahun pertama RPJPD 2025-2029 (tahap 1) melakukan perbaikan kelembagaan yang tepat fungsi yaitu penataan pegawai. Pegawai Daerah terdiri ASN, PPPK dan non ASN yang menjadi beban dalam biaya belanja pegawai dinilai sudah sangat tinggi dan membebani APBD. Salah satunya menstop penerimaan pegawai non ASN (honorir/kontrak) karena saat ini jumlah pegawai non ASN masih banyak dan sudah bekerja bertahun-tahun tapi penghasilannya jauh di bawah UMR.

Fraksi Gerindra lewat juru bicara Farida Ristianti

berharap sasaran utama visi RPJPD 2025 -2045 untuk peningkatan pendapatan perkapita dapat terwujud walaupun kondisi dunia saat ini sedang bergejolak dan nilai rupiah melemah, serta merajalelanya PHK massal di sektor industri tekstil dan lain-lain. Fraksi Gerindra minta penjelasan industri atau pabrik apa saja yang akan dibangun oleh investor dalam waktu dekat ini

Fraksi PPP lewat juru bicara Sriyanto menanyakan mengapa mewujudkan sarana prasarana dan lingkungan yang berkualitas serta ketangguhan bencana



KR-M Taslim

Rapat paripurna pemandangan umum fraksi DPRD Grobogan atas Raperda RPJPD.

TNI ‘Borong’ Doorprize Utama

SALATIGA (KR) - Sejumlah anggota TNI dari beberapa kesatuan yang ada di Salatiga memborong doorprize besar saat senam bersama Polres Salatiga dalam memperingati 78 tahun Hari Bhayangkara di depan Polres Salatiga Sabtu (29/6).

Sejumlah anggota TNI mendapatkan satu motor dan 4 sepeda. Hampir semua doorprize utama saat diundi di akhir acara hiburan senam bersama masyarakat. Anggota Ko-

dim 0714 Salatiga, Serka Tidelius Sudi mendapatkan motor yang warnanya juga pas dengan seragam TNI yaitu hijau.

“Tadi malam mimpi apa Bapak?”, tanya Kapolres

Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari kepada Serka Sudi. Dengan gaya guyonan dan jawaban, Serka TNI AD ini langsung menjawab. “Tadi malam saya mimpi dipanggil Kapolres

PPBI SEKARJAGAD YOGYA KUNJUNGI PEKALONGAN

Serahkan Batik Nitik ke Museum Batik Pekalongan

PEKALONGAN (KR) - Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekarjagad Yogyakarta, Sabtu (29/6) menyerahkan selebar batik motif Nitik Mlinjon Ceplok Kapal Api Buron Toya ke Museum Batik Pekalongan. Kain batik beserta Buku Batik diserahkan Ketua Umum Sekarjagad Yogyakarta GBPH Prabukusumo kepada Kadinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga (Parbudpera) Pekalongan Sabaryo Pramono dan kemudian diteruskan kepada Kepala UPTD Museum Batik Pekalongan Nurhayati Sinaga di aula museum.

Kain batik berukuran 255 cm x 105 cm berbahan katun primisima koleksi Paguyuban Batik Tulis Nitik Yogyakarta. Kain batik tersebut kemudian dibuka untuk menunjukkan kepada para tamu mengenai motifnya. Batik motif Nitik telah mendapatkan sertifikat indikasi geografis batik tulis asal DIY. Pada kesempatan tersebut juga dibacakan makna batik Nitik Mlinjon Ceplok Kapal Api Buron Toya oleh panitia *one day tour* Pekalongan, Ester Indriyati SE MM .

Disebutkan, *mlinjon* diartikan sebagai buah mlinjo berbentuk oval. Mlinjon adalah gambaran dari *blumbang* (kolam) yang identik dengan sifat dingin. Pasangan air dari dingin adalah panas (air dan api). “Motif ini mengingatkan, secara normatif jadilah manusia yang dapat menyikap segala sesuatu dengan hati dingin. Dan di dalamnya ditambahkan ornamen kapal api buron toya. Kapal api bermakna doa dari keluarga agar nelayan tidak mendapat maraba-

haya saat melaut. Sedang buron toya bermakna binatang-binatang buruan di dalam air,” jelas Ester.

Dalam sambutan kunjungan tersebut GBPH Prabukusumo didampingi Ketua II Afif Syakur mengemukakan bahwa PPBI Sekarjagad dalam 10 tahun berdiri melakukan pembinaan dan pemberdayaan industri batik di pelbagai wilayah di Indonesia. Kini menurut GBPH Prabukusumo, PPBI Sekarjagad memberikan apresiasi kepada para pembatik dengan membeli hasil karyanya.

GBPH Prabukusumo berharap agar Museum Batik Pekalongan tidak sekadar dikunjungi sebagai tempat pameran. Mungkin lanjut GBPH Prabukusumo dapat dengan rutin mengadakan workshop, diskusi dan lainnya. “Sangat ideal

untuk datang, “ katanya disambut tertawa. Sedangkan doorprize utama motor yang satu lainnya didapatkan oleh warga sipil. Sementara itu dari 6 doorprize besar kedua berupa sepeda yang jumlahnya 6 unit, 4 di antaranya diraih anggota TNI dari kesatuan lainnya di antaranya dari Yonif



KR-Fadmi Sustiwi

Ketum PPBI Sekarjagad Yogya GBPH Prabukusumo menyerahkan batik ke Kadinparbudpera Sabaryo Pramono.

bila di Pekalongan yang dikenal sebagai Kota Batik ini mengenalkan batik sejak dini kepada warganya, lewat sekolah. Juga memiliki lab untuk praktik bersama siswa membuat batik sendiri, yang dilakukan secara bergiliran bagi seluruh siswa SMP, SMA misalnya. Anak akan bangga mengenalkan batik karya sendiri. Bahkan bisa

411 Pandawa. Hadiah menarik ini memang sengaja disiapkan oleh Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari dalam puncak peringatan HUT ke 78 Bhayangkara. Hadir jajaran Forkompimda Salatiga dan sejumlah pejabat serta masyarakat umum memeriahkan acara ini. (Sus)-f

Keluarga Penentu dan Kunci Kemajuan Negara

SRMARANG (KR) - Keluarga merupakan penentu dan kunci dari kemajuan suatu negara. Maka dari itu, pemerintah saat ini tengah bekerja keras untuk menyiapkan keluarga Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Demikian Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy

Hal tersebut dikatakannya saat menyampaikan pidato mewakili Presiden RI Joko Widodo pada puncak Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-31 Tahun 2024 dengan tema “Keluarga Berkualitas Menuju Indonesia Emas”, yang diselenggarakan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di Lapangan Simpang Lima Semarang, pada Sabtu (29/6/2024).

“Di dalam melihat masalah-masalah di Indonesia, bisa kita lihat dari unit terkecilnya yaitu keluarga. Keluarga sebagai unit terkecil sebuah bangsa. Kalau keluarganya bagus maka negara akan bagus. Keluarga menentukan kualitas sumber daya manusia,” jelasnya.

Muhadjir menjelaskan, pemerintah tengah menyiapkan keluarga yang berkualitas dimulai sejak

prenatal (masa sebelum kehamilan), masa kehamilan, dan masa 1000 hari pertama kehidupan manusia. Intervensi telah dilakukan terutama pada perempuan.

Dimulai dari remaja putri dengan memberikan tablet tambah darah untuk memastikan mereka betul-betul sehat dan kelak setelah menikah siap hamil, bimbingan perkawinan bagi calon pengantin,



KR-Rini Suryati

Menko PMK Muhadjir Effendy (kopiah hitam batik biru) memberikan dan menyerahkan Tanda Kehormatan Satyalencana Wira Karya, dan menyerahkan Bantuan Stimulan.

cek kesehatan sebelum menikah, cek HB darah, cek lingkaran lengan, dan memberikan intervensi gizi untuk ibu dan bayi sampai 1000 hari pertama kehidupan.

Lebih lanjut, intervensi untuk menyiapkan keluarga yang berkualitas juga telah dilakukan dengan menyiapkan fasilitas pemantauan kesehatan dan gizi ibu dan bayi yang terstandar di Posyandu dan Puskesmas mulai dari alat timbang terstandar, alat ukur antropometri, dan juga penyuluhan gizi dengan kader-kader yang terlatih.

“Dalam keluarga, ibu menjadi inti dari keluarga. Ibu berperan dalam pembentukan akhlak anak-anaknya. Perempuan tiangnya negara. Kalau perempuan terpelihara dan dirawat dengan baik. Dia bisa memerankan peran dengan baik maka akan kokoh negara,” jelasnya.

Muhadjir menjelaskan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memiliki tanggung jawab besar dalam mengawal semua upaya dan intervensi yang dilakukan dalam mewujudkan keluarga Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing. Dia berharap, BKKBN dapat terus mengawal keluarga Indonesia, dan juga mengawal upaya pemerintah dalam percepatan penurunan stunting sesuai target Presiden Joko Widodo. “Paling tidak mudah-mudahan di 2024 kita di bawah 20 persen sesuai ketentuan SDGs,” ungkapnya.

Menko PMK juga mengecek pameran stan penanganan dan intervensi yang dilakukan oleh BKKBN, pameran capaian upaya intervensi yang telah dilakukan oleh kementerian dan lembaga, dan pemerintah daerah. (Ati)-f